

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan mempunyai peranan penting dalam pembangunan karena tujuannya adalah meningkatkan kualitas hidup manusia, oleh sebab itu kesehatan menjadi prioritas utama dari seluruh sektor pembangunan. Upaya dalam pembangunan di Indonesia ditujukan untuk mencapai derajat kesehatan yang lebih tinggi. Sehingga memungkinkan orang hidup produktif baik sosial maupun ekonomi (Hasdianah, 2012).

Perilaku masyarakat terutama pola makan, telah bergeser dari makanan tradisional ke makanan modern. Yaitu dari yang mengandung banyak karbohidrat, serat, dan sayuran ke pola makanan yang mengandung protein, lemak, gula, garam, dan sedikit serat (Sudoyo, *et al.* 2009).

Diabetes militus merupakan penyakit yang ditandai dengan kadar glukosa darah berlebih. Selain itu, gangguan metabolisme karbohidrat, lemak, dan protein disebabkan oleh kekurangan hormon insulin secara relatif. Diabetes militus terdiri dari 2 tipe diabetes yaitu diabetes tipe 1 (ketergantungan insulin), dan diabetes tipe 2 (tidak ketegantungan insulin). Selain itu ada diabetes kehamilan yang disebut diabetes gatrointestinal. Kasus diabetes militus dilaporkan mengalami peningkatan diberbagai negara berkembang termasuk Indonesia (Suyono, 2009).

Hasil laporan data statistik menurut Internasional Diabetes Federation (IDF), di dunia lebih dari 382 juta orang menderita penyakit Diabetes militus. Sedangkan menurut WHO, Indonesia menempati urutan keempat jumlah diabetes terbesar di Dunia dengan prevalensi 8,2 juta penderita. Data riset kesehatan dasar (riskesdas) menyebutkan bahwa prevalensi Diabetes militus di Indonesia beranjak naik dari tahun ke tahun (Prapti, 2009).

Prevalensi kasus Diabetes Melitus Tipe 1 di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2013 sebesar 9.376 kasus, lebih rendah dibanding tahun 2012 (19.493).

Kasus tertinggi di Kabupaten Brebes dan Kota Semarang (1.095 kasus). Sedangkan, Jumlah kasus Diabetes militus tipe 2, mengalami penurunan dari 181.543 kasus menjadi 142.925 kasus. Kasus tersebut paling tertinggi di Kota Surakarta (22.534 kasus) (Dinas Kesehatan Jawa Tengah, 2013).

Keluarga sebagai sumber daya penting dalam pelayanan kesehatan baik bagi individu maupun keluarga, berfungsi untuk memenuhi kebutuhan anggotanya terutama anggotanya yang sakit. Saat perawatan difokuskan pada keluarga, efektifitas perawatan terbukti meningkat sebagai contoh sebuah terobosan yang bermakna dapat dilakukan guna membatasi risiko yang timbulkan oleh gaya hidup dan bahaya yang terjadi dilingkungan. Terdapat keterkaitan antara keluarga dan status kesehatan anggotanya, sehingga peran keluarga sangat penting dalam setiap aspek pelayanan kesehatan individu anggota keluarganya – mulai dari tahap promosi kesehatan. Mulai tahap rehabilitasi Gillis & Davis (dalam Friedman, 2010).

Diabetes Militus banyak terjadi pada masyarakat dengan kelas ekonomi bawah tidak memandang usia maupun jenis kelamin, penderita diabetes militus penting untuk melakukan perubahan gaya hidup, seperti menjaga asupan makanan dan melakukan aktivitas fisik olah raga yang cukup dan baik bagi penderita diabetes militus dan banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang bagaimana cara merawat anggota keluarganya yang sakit diabetes militus. Berkaitan dengan data tersebut penulis tertarik untuk mengelola keluarga dengan memberikan asuhan keperawatan peningkatan pengetahuan tentang diabetes militus, pengelolaan dan pencegahan terjadinya komplikasi pada keluarga Tn.M dengan masalah utama diabetes militus Pada Ny.K di Bangetayu Wetan Rt 01 Rw 04 Kecamatan Genuk Kota Semarang.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Secara umum penulisan karya tulis ilmiah ini bertujuan untuk menjelaskan asuhan keperawatan pada keluarga Tn.M dengan masalah utama diabetes militus pada Ny.K menjadi kesenjangan antara konsep dasar dan praktik yang dilakukan.

2. Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasinya proses pengkajian data keperawatan keluarga pada keluarga Tn.M dengan masalah utama diabetes militus khususnya Ny.K.
- b. Teridentifikasinya masalah keperawatan (diagnosa keperawatan).
- c. Teridentifikasi intervensi keperawatan yang tepat pada Ny.K.
- d. Teridentifikasinya implementasi keperawatan pada Ny.K.
- e. Teridentifikasinya evaluasi keperawatan pada Ny. K.
- f. Menemukan kesenjangan yang terdapat pada asuhan keperawatan keluarga pada Tn. M dengan masalah utama diabetes militus pada Ny.K.

C. Manfaat Penulisan

1. Bagi institusi pendidikan

Panduan belajar untuk mahasiswa di Fakultas Ilmu Keperawatan Prodi DIII Keperawatan dan sebagai bahan – bahan pembelajaran untuk menambah informasi dan meningkatkan khazanah ilmu pengetahuan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan mutu pendidikan dalam bidang asuhan keperawatan keluarga.

2. Profesi keperawatan

Karya tulis ini dapat memberikan informasi dan meningkatkan mutu pelayanan bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan keluarga pada klien dengan diabetes militus.

3. Lahan praktik

Bahan masukan dan pertimbangan bagi puskesmas dalam membuat program peningkatan aktivitas fisik pasien diabetes militus. Selain itu, sebagai pengelola dan pemberi pelayanan pada pasien diabetes militus.

4. Masyarakat.

Manfaat karya tulis ilmiah ini bagi keluarga dan masyarakat yaitu agar pasien dan keluarga mengetahui tentang penyakit diabetes militus, dan juga mendapat perawatan yang benar dan tepat.